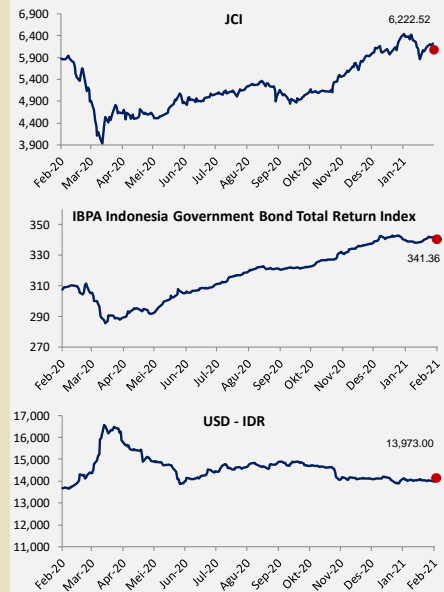




Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,222.52	▲ 0.33%	▼ -2.51%	▲ 4.07%	▲ 4.50%
Indonesia - LQ45	953.56	▲ 0.06%	▼ -4.74%	▲ 2.00%	▼ -1.43%
Indonesia - JII	641.15	▲ 0.56%	▼ -4.47%	▲ 1.70%	▲ 0.59%
US - Dow Jones	31,430.70	▼ -0.02%	▲ 1.36%	▲ 2.69%	▲ 7.36%
Europe - Stoxx 600	411.35	▲ 0.46%	▲ 0.72%	▲ 3.09%	▼ -4.00%
Asia ex. Japan - MXFEJ	899.52	▲ 0.29%	▲ 6.96%	▲ 12.43%	▲ 39.74%
Hong Kong - Hang Seng	30,173.57	▲ 0.45%	▲ 8.12%	▲ 10.81%	▲ 9.39%
Malaysia - KLCI	1,599.42	▲ 0.16%	▼ -1.10%	▼ -1.71%	▲ 3.09%
Philippines - PCOMP	6,991.01	▼ -1.29%	▼ -4.30%	▼ -1.84%	▼ -6.03%
Singapore - STI	2,925.48	▼ -0.01%	▼ -1.96%	▲ 2.87%	▼ -7.88%
South Korea - KOSPI	3,100.58	▲ 0.52%	▼ -1.52%	▲ 7.90%	▲ 39.47%
Taiwan - TWSE	15,802.40	▲ 0.61%	▲ 1.58%	▲ 7.26%	▲ 35.48%
Thailand - SET	1,508.35	▼ -0.57%	▼ -1.83%	▲ 3.83%	▼ -1.02%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	341.36	▲ 0.10%	▲ 0.47%	▼ -0.42%	▲ 10.91%
Exchange Rate					
USD-IDR	13,973.00	▲ 0.07%	▲ 1.08%	▼ -0.56%	▼ -2.18%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 11 Feb 2021.



Kemendes Izinkan Ibu Menyusui, Orang dengan Komorbid, dan Penyintas Covid-19 Divaksin

Kementerian Kesehatan menerbitkan Surat Edaran (SE) Surat Edaran (SE) HK.02.02/1/368/2021 yang memperbolehkan ibu menyusui dan penyintas Covid-19 mendapat suntikan vaksin Covid-19. Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (Kemendes) Muhammad Budi Hidayat mengatakan, SE tersebut mengatur pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada kelompok sasaran lansia, komorbid, penyintas Covid-19, dan sasaran yang ditunda. Budi mengatakan, kebijakan baru ini dibuat setelah ada persetujuan BPOM atas penambahan indikasi pemberian vaksinasi Covid-19 bagi usia 60 tahun ke atas dan mempertimbangkan besarnya sasaran yang ditunda pada pelaksanaan vaksinasi tahap pertama. Namun, Budi mengingatkan bahwa pemberian vaksin Covid-19 pada kelompok-kelompok di atas harus didahului dengan melakukan anamnesa atau pemeriksaan riwayat kesehatan tambahan.

Pemerintah Jalankan Relaksasi PPNBM untuk Topang Industri Otomotif

Kompas

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyambut baik usulan relaksasi Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM) dan penyesuaian terhadap tarif PPnBM di PP 73/2019, untuk mendorong industri otomotif dan meningkatkan investasi di sektor tersebut. Dengan adanya relaksasi ini akan meningkatkan daya beli masyarakat dan memberikan jumpstart pada perekonomian. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, relaksasi akan dilakukan secara bertahap, relaksasi PPnBM diusulkan untuk dilakukan sepanjang tahun 2021, dengan skenario PPnBM 0% (Maret-Mei), PPnBM 50% (Juni-Agustus), dan 25% (September-November). Dengan skenario relaksasi PPnBM dilakukan secara bertahap, maka diperhitungkan dapat terjadi peningkatan produksi yang akan mencapai 81.752 unit.

Ekonomi Inggris Menyusut 9,9% Selama 2020

Investor Daily

Perekonomian Inggris menyusut dengan rekor 9,9% tahun lalu karena dampak dari virus corona, data resmi menunjukkan pada Jumat (12/2). Namun peluncuran vaksin yang cepat telah meningkatkan prospek pertumbuhan. Aktivitas juga terhambat oleh gejala Brexit, menjelang final keluarnya Inggris dari Uni Eropa (UE) di akhir tahun lalu. "Selama 2020 secara keseluruhan, produk domestik bruto (PDB) menyusut sebesar 9,9%, menandai penurunan tahunan terbesar dalam catatan PDB Inggris," kata Kantor Statistik Nasional (ONS) dalam pernyataan resminya, Jumat (12/2). PDB tumbuh 1,0% pada kuartal keempat atau dalam periode tiga bulan hingga Desember 2020, setelah ekspansi kuartal III-2020 yang direvisi naik sebesar 16,1%. Ekonomi telah jatuh ke dalam resesi bersejarah di paruh pertama dan menyusut dengan rekor 19% penurunan di kuartal kedua saat pandemi meletus.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.